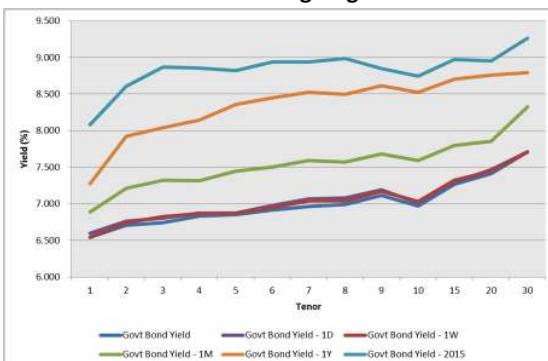


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 28 Juli 2016 melanjutkan penurunan didukung oleh penguatan nilai tukar rupiah pasca pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 10 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 4,6 bps dimana penurunan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada Surat Utang Negara dengan tenor panjang. Imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 bps) mengalami penurunan berkisar antara 3 - 6 bps dengan didorong oleh kenaikan harga Surat Utang Negara yang berkisar antara 5 - 15 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 2 - 9 bps dengan didorong oleh kenaikan harga yang berkisar antara 5 - 45 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang mengalami perubahan berkisar antara 1 - 10 bps dengan didorong oleh perubahan harga yang berkisar antara 15 - 75 bps. Kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin turut didorong oleh faktor menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika seiring dengan melemahnya mata uang dollar Amerika terhadap mata uang global pasca pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Hasil dari Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (FOMC Meeting) yang berakhir pada hari Kamis waktu setempat memutuskan untuk menurunkan tingkat suku bunga acuan di level 0,25% - 0,50%. Cukup bervariasi indikator ekonomi Amerika jelang pelaksanaan pertemuan tersebut menyebabkan Bank Sentral Amerika belum memberikan sinyal kapan mereka akan kembali menaikkan suku bunga acuan di tahun 2016. Hal tersebut menyebabkan dollar Amerika yang sempat menguat terhadap mata uang global menjelang pelaksanaan FOMC Meeting menjadi melemah, termasuk juga terhadap mata uang rupiah. Sehingga secara keseluruhan, hasil tersebut berdampak positif terhadap pasar keuangan global termasuk di pasar Surat Utang Negara dimana dengan kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin mendorong penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan masing - masing sebesar 2 bps untuk tenor 5 tahun, 4 bps untuk tenor 10 tahun, 3 bps untuk tenor 15 tahun dan 5 bps untuk tenor 20 tahun. Hasil dari FOMC Meeting juga berdampak positif di pasar Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang global. Setelah sempat mengalami koreksi terbatas jelang berakhirnya pelaksanaan FOMC Meeting, pada perdagangan kemarin harga Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika mengalami kenaikan sehingga mendorong penurunan

imbal hasil yang terjadi pada hampir keseluruhan seri. Imbal hasil dari INDO-20 mengalami penurunan imbal hasil sebesar 1 bps di level 2,4% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 5 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-26 dan INDO-46 masing - masing mengalami penurunan sebesar 9 bps di 3,33% dan 7 bps di level 4,45% setelah mengalami kenaikan harga masing - masing sebesar 75 bps dan 135 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin cukup besar, yaitu senilai Rp9,76 triliun dari 39 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, dengan volume perdagangan Surat Utang Negara seri acuan yang dilaporkan senilai Rp3,41 triliun. Obligasi Negara seri FR0072 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,39 triliun dari 175 kali transaksi, menjadikan seri tersebut yang paling sering diperdagangkan. Obligasi Negara seri acuan dengan tenor 20 tahun tersebut diperdagangkan di harga rata - rata 108,36% dengan tingkat imbal hasil sebesar 7,43%. Sementara itu Sukuk Negara Ritel seri SR007 menjadi Surat Berharga Syariah Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp626,71 miliar dari 18 kali transaksi dengan harga rata - rata di level 102,44% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 6,65%. Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp996,31 miliar dari 45 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan, menunjukkan tingginya minat investor untuk memperdagangkan obligasi korporasi di pasar sekunder. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012 (PNBN01SBCN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terebsar dan paling sering diperdagangkan, yaitu senilai Rp175 miliar dari 12 kali transaksi. Obligasi dengan peringkat "idAA-" dan akan jatuh tempo pada 20 Desember 2019 tersebut diperdagangkan di harga rata - rata 100,59% dengan tingkat imbal hasil sebesar 9,19%. Adapun nilai tukar rupiah pada perdagangan kemarin ditutup menguat sebesar 39,00 pts (0,30%) pada level 13098,00 per dollar Amerika. Bergerak cukup berfluktuasi pada kisaran 13121,00 hingga 13068,00 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah mengalami penguatan terhadap dollar Amerika seiring dengan penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika setelah hasil dari FOMC Meeting menunjukkan bahwa Bank Sentral Amerika tidak akan tergesa - gesa untuk menaikkan suku bunga acuan. Mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika dengan diikuti oleh Ringgit Malaysia (MYR) dan Yen Jepang (JPY). Bahkan untuk mata uang Won Korea Selatan, penguatan yang terjadi pada perdagangan kemarin mendorong posisi Won Korea Selatan berada pada posisi tertingginya dalam sembilan bulan terakhir.

Pada perdagangan hari ini, kami perkiraan harga Surat Utang Negara masih akan berpeluang mengalami kenaikan dengan ekspektasi akan dikeluarkannya peket kebijakan moneter oleh Bank Sentral Jepang pada pertemuan yang berakhir pada hari ini. Selain menantikan hasil pertemuan tersebut, pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini akan turut dipengaruhi oleh faktor penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika. Namun demikian kami melihat bahwa nilai tukar rupiah masih akan bertahan di atas level 13000 per dollar Amerika, dimana level tersebut merupakan level support yang cukup kuat sejak awal Maret 2016. Kembali menguatnya nilai tukar rupiah akan menjadi katalis positif di pasar Surat Utang Negara. Namun demikian, kenaikan harga akan dibatasi oleh rencana lelang

penjualan Surat Utang Negara oleh pemerintah yang akan diadakan pada pekan depan, dimana pemerintah mentargetkan penerbitan senilai Rp12 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan. Menjelang lelang, harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas dengan kecenderungan mengalami penurunan. Adapun dari pasar surat utang global, pergerakan imbal hasilnya cukup bervariasi dimana untuk imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik terbatas pada level 1,501% dari posisi penutupan sebelumnya di level 1,498%. Begitu pula dengan imbal hasil surat utang Jepang dengan tenor yang sama yang ditutup dengan mengalami kenaikan di level -0,278% dari posisi -0,295% jelang berakhirnya Rapat Gubernur Bank Sentral Jepang. Sedangkan imbal hasil surat utang Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun ditutup turun pada level -0,093% dari posisi penutupan di hari Rabu yang sebesar -0,081%.

Rekomendasi

Sementara itu secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada area konsolidasi, sehingga akan menyebabkan pergerakan harganya dalam jangka pendek akan bergerak berfluktuasi dengan arah pergerakan yang cenderung mendatar. Dengan kondisi tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Strategi trading jangka pendek masih kami sarankan dengan memanfaatkan momen kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Beberapa seri yang cukup menarik untuk diakumulasi adalah FR0071, FR0058, FR0068, FR0072 dan FR0067.

- ❖ **Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03161104 (New Issuance), SPN12170804 (New Issuance), FR0053 (Reopening), FR0056 (Reopening) dan FR0073 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 2 Agustus 2016.**

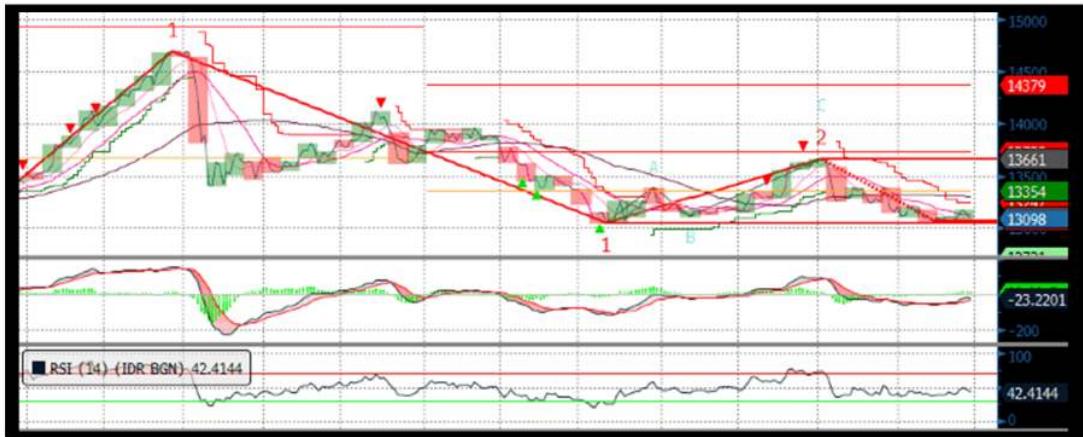
Pemerintah akan melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2016. Target penerbitan senilai Rp12.000.000.000.000,00 (dua belas triliun rupiah) dengan jumlah penerbitan maksimal senilai Rp18.000.000.000.000,00 (delapan belas triliun rupiah). Surat Utang Negara yang akan dilelang terdiri dari lima seri, dengan perincian sebagai berikut :

| <i>Terms & Conditions</i> | SPN | | ON | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Seri | SPN03161104 <i>(New Issuance)</i> | SPN12170804 <i>(New Issuance)</i> | FR0053 <i>(Reopening)</i> | FR0056 <i>(Reopening)</i> | FR0073 <i>(Reopening)</i> |
| Jatuh Tempo | 4 Nov 2016 | 4 Agust 2017 | 15 Juli 2021 | 15 Sep 2026 | 15 Mei 2031 |
| Tingkat Kupon | Diskonto | Diskonto | 8,25000% | 8,37500% | 8,75000% |

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa 2 Agustus 2016, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis tanggal 4 Agustus 2016. Di kuartal III 2016, target indikatif penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang adalah sebesar Rp88 triliun. Adapun dari lelang di bulan Juli 2016, pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Negara senilai Rp23,42 triliun yang terdiri atas penerbitan Surat Utang Negara senilai Rp18 triliun dan Surat Berharga Syariah Negara senilai Rp5,42 triliun.

Analisa Teknikal

❖ IDR USD



❖ FR0053



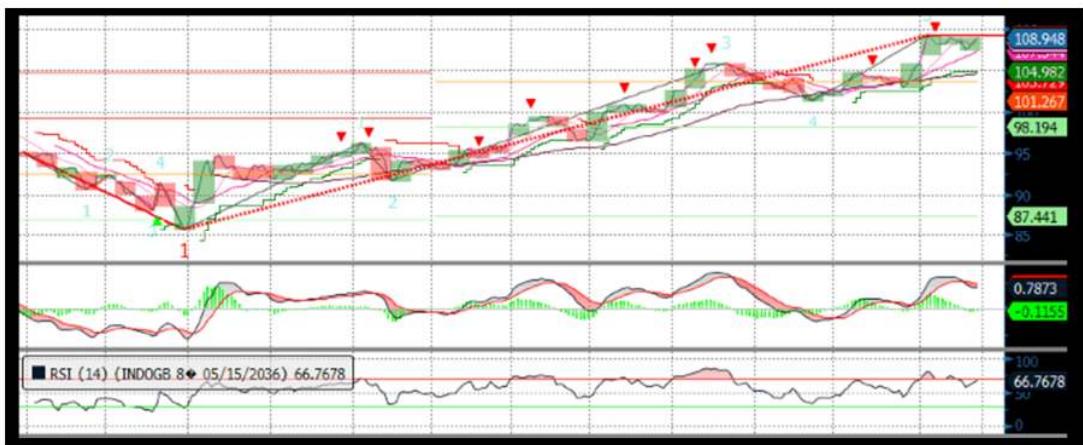
❖ FR0056



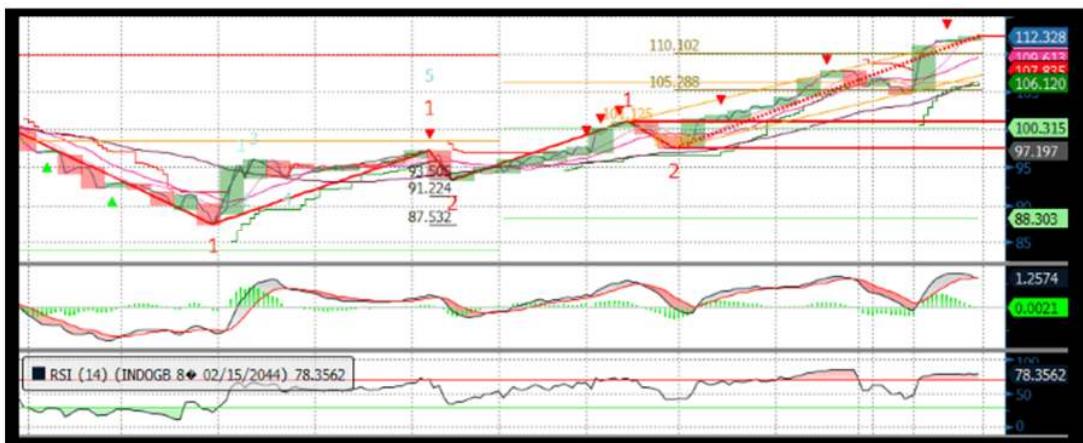
❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 28-Jul-16

| Series | Coupon | Maturity | TTM | Price | 1D | Spread (bps) | YTM | 1D YTM | YTM Spread (bps) | Duration | Mod Duration |
|--------|--------|-----------|-------|--------|---|-----------------|--------|---|---------------------|----------|-----------------|
| FR55 | 7.375 | 15-Sep-16 | 0.13 | 100.34 | 100.34 ▲ | 0.00 | 4.716% | 4.716% ▲ | - | 0.133 | 0.130 |
| FR60 | 6.250 | 15-Apr-17 | 0.72 | 99.99 | 99.95 ▲ | 3.40 | 6.252% | 6.301% ▼ | (4.92) | 0.701 | 0.679 |
| FR28 | 10.000 | 15-Jul-17 | 0.96 | 103.32 | 103.29 ▲ | 2.80 | 6.391% | 6.421% ▼ | (2.96) | 0.941 | 0.912 |
| FR66 | 5.250 | 15-May-18 | 1.80 | 97.86 | 97.75 ▲ | 10.80 | 6.525% | 6.591% ▼ | (6.55) | 1.722 | 1.668 |
| FR32 | 15.000 | 15-Jul-18 | 1.96 | 115.15 | 115.25 ▼ | (10.00) | 6.643% | 6.593% ▲ | 5.01 | 1.780 | 1.723 |
| FR38 | 11.600 | 15-Aug-18 | 2.05 | 109.30 | 109.29 ▲ | 1.60 | 6.664% | 6.672% ▼ | (0.80) | 1.805 | 1.747 |
| FR48 | 9.000 | 15-Sep-18 | 2.13 | 104.60 | 104.50 ▲ | 10.00 | 6.644% | 6.694% ▼ | (4.96) | 1.933 | 1.871 |
| FR69 | 7.875 | 15-Apr-19 | 2.71 | 102.98 | 102.92 ▲ | 5.50 | 6.653% | 6.675% ▼ | (2.20) | 2.451 | 2.372 |
| FR36 | 11.500 | 15-Sep-19 | 3.13 | 113.19 | 113.15 ▲ | 4.70 | 6.751% | 6.766% ▼ | (1.56) | 2.650 | 2.564 |
| FR31 | 11.000 | 15-Nov-20 | 4.30 | 115.37 | 115.21 ▲ | 16.30 | 6.809% | 6.850% ▼ | (4.06) | 3.534 | 3.418 |
| FR34 | 12.800 | 15-Jun-21 | 4.88 | 124.39 | 124.09 ▲ | 29.90 | 6.836% | 6.899% ▼ | (6.37) | 3.861 | 3.733 |
| FR53 | 8.250 | 15-Jul-21 | 4.96 | 105.93 | 105.87 ▲ | 6.00 | 6.821% | 6.834% ▼ | (1.40) | 4.188 | 4.050 |
| FR61 | 7.000 | 15-May-22 | 5.80 | 100.64 | 100.37 ▲ | 27.10 | 6.862% | 6.919% ▼ | (5.73) | 4.804 | 4.644 |
| FR35 | 12.900 | 15-Jun-22 | 5.88 | 128.57 | 128.17 ▲ | 39.90 | 6.905% | 6.976% ▼ | (7.14) | 4.453 | 4.304 |
| FR43 | 10.250 | 15-Jul-22 | 5.96 | 116.00 | 115.51 ▲ | 49.10 | 6.929% | 7.022% ▼ | (9.31) | 4.702 | 4.545 |
| FR63 | 5.625 | 15-May-23 | 6.80 | 93.07 | 92.62 ▲ | 44.40 | 6.919% | 7.005% ▼ | (8.69) | 5.630 | 5.442 |
| FR46 | 9.500 | 15-Jul-23 | 6.96 | 113.88 | 113.50 ▲ | 37.50 | 6.952% | 7.016% ▼ | (6.36) | 5.357 | 5.177 |
| FR39 | 11.750 | 15-Aug-23 | 7.05 | 125.87 | 125.32 ▲ | 54.60 | 7.032% | 7.118% ▼ | (8.61) | 5.018 | 4.848 |
| FR70 | 8.375 | 15-Mar-24 | 7.63 | 108.30 | 107.82 ▲ | 47.80 | 6.953% | 7.031% ▼ | (7.80) | 5.713 | 5.521 |
| FR44 | 10.000 | 15-Sep-24 | 8.13 | 118.15 | 117.89 ▲ | 26.10 | 7.029% | 7.068% ▼ | (3.84) | 5.786 | 5.590 |
| FR40 | 11.000 | 15-Sep-25 | 9.13 | 126.05 | 125.45 ▲ | 60.10 | 7.076% | 7.154% ▼ | (7.79) | 6.159 | 5.949 |
| FR56 | 8.375 | 15-Sep-26 | 10.13 | 110.33 | 110.01 ▲ | 31.90 | 6.937% | 6.979% ▼ | (4.17) | 6.996 | 6.762 |
| FR37 | 12.000 | 15-Sep-26 | 10.13 | 134.21 | 134.21 ▲ | 0.00 | 7.186% | 7.186% ▲ | - | 6.482 | 6.257 |
| FR59 | 7.000 | 15-May-27 | 10.80 | 99.15 | 98.82 ▲ | 32.90 | 7.113% | 7.157% ▼ | (4.45) | 7.633 | 7.371 |
| FR42 | 10.250 | 15-Jul-27 | 10.96 | 123.48 | 122.51 ▲ | 96.10 | 7.128% | 7.239% ▼ | (11.15) | 7.245 | 6.996 |
| FR47 | 10.000 | 15-Feb-28 | 11.55 | 120.84 | 120.84 ▲ | 0.00 | 7.298% | 7.298% ▲ | - | 7.252 | 6.996 |
| FR64 | 6.125 | 15-May-28 | 11.80 | 91.75 | 91.00 ▲ | 75.00 | 7.171% | 7.273% ▼ | (10.12) | 8.298 | 8.011 |
| FR71 | 9.000 | 15-Mar-29 | 12.63 | 114.05 | 113.53 ▲ | 52.00 | 7.278% | 7.337% ▼ | (5.84) | 7.893 | 7.616 |
| FR52 | 10.500 | 15-Aug-30 | 14.05 | 128.50 | 127.65 ▲ | 85.00 | 7.234% | 7.316% ▼ | (8.20) | 8.101 | 7.818 |
| FR73 | 8.750 | 15-May-31 | 14.80 | 113.54 | 113.29 ▲ | 24.70 | 7.242% | 7.267% ▼ | (2.52) | 8.831 | 8.523 |
| FR54 | 9.500 | 15-Jul-31 | 14.96 | 118.50 | 118.50 ▲ | 0.00 | 7.430% | 7.430% ▲ | - | 8.801 | 8.486 |
| FR58 | 8.250 | 15-Jun-32 | 15.88 | 108.44 | 107.70 ▲ | 73.80 | 7.340% | 7.416% ▼ | (7.54) | 9.321 | 8.991 |
| FR65 | 6.625 | 15-May-33 | 16.80 | 92.64 | 91.98 ▲ | 66.60 | 7.396% | 7.470% ▼ | (7.41) | 9.972 | 9.616 |
| FR68 | 8.375 | 15-Mar-34 | 17.63 | 108.87 | 108.62 ▲ | 25.20 | 7.461% | 7.485% ▼ | (2.44) | 9.582 | 9.237 |
| FR72 | 8.250 | 15-May-36 | 19.80 | 108.95 | 108.43 ▲ | 52.00 | 7.381% | 7.428% ▼ | (4.74) | 10.316 | 9.949 |
| FR45 | 9.750 | 15-May-37 | 20.80 | 122.95 | 122.50 ▲ | 44.50 | 7.545% | 7.581% ▼ | (3.66) | 10.140 | 9.772 |
| FR50 | 10.500 | 15-Jul-38 | 21.96 | 130.25 | 130.50 ▼ | (25.00) | 7.637% | 7.618% ▲ | 1.92 | 10.335 | 9.955 |
| FR57 | 9.500 | 15-May-41 | 24.80 | 120.50 | 120.25 ▲ | 25.00 | 7.642% | 7.662% ▼ | (1.95) | 10.883 | 10.483 |
| FR62 | 6.375 | 15-Apr-42 | 25.71 | 85.75 | 85.75 ▲ | 0.00 | 7.649% | 7.649% ▲ | - | 11.758 | 11.325 |
| FR67 | 8.750 | 15-Feb-44 | 27.55 | 112.29 | 111.94 ▲ | 34.30 | 7.671% | 7.699% ▼ | (2.74) | 11.195 | 10.782 |

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

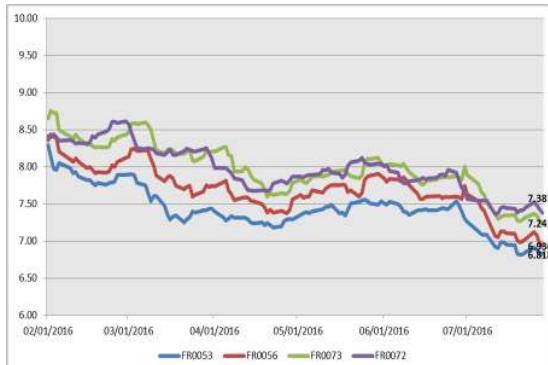
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

| | Dec'13 | Dec'14 | Mar'15 | Jun'15 | Sep'15 | Nov'15 | Dec'15 | Mar'16 | Jun'16 | 26-Jul-16 | 27-Jul-16 |
|---------------------------------|---------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| BANK | 335.43 | 375.55 | 349.26 | 369.11 | 400.67 | 413.99 | 350.07 | 451.00 | 361.54 | 447.24 | 452.87 |
| Institusi Pemerintah | 44.44 | 41.63 | 85.40 | 80.58 | 86.46 | 67.09 | 148.91 | 52.70 | 150.13 | 58.54 | 55.02 |
| Bank Indonesia * | 44.44 | 41.63 | 85.40 | 80.58 | 86.46 | 67.09 | 148.91 | 52.70 | 150.13 | 58.54 | 55.02 |
| NON-BANK | 615.38 | 792.78 | 870.83 | 906.74 | 905.27 | 956.85 | 962.86 | 1,071.42 | 1,135.18 | 1,162.05 | 1,159.94 |
| Reksadana | 42.50 | 45.79 | 50.19 | 56.28 | 61.63 | 59.47 | 61.60 | 67.57 | 76.44 | 78.26 | 78.29 |
| Asuransi | 129.55 | 150.60 | 155.54 | 161.81 | 165.71 | 170.86 | 171.62 | 192.29 | 214.47 | 213.69 | 213.69 |
| Asing | 323.83 | 461.35 | 504.08 | 537.53 | 523.38 | 548.52 | 558.52 | 606.08 | 643.99 | 661.05 | 658.92 |
| - Pemerintahan dan Bank Sentral | 78.39 | 103.42 | 101.41 | 102.34 | 110.88 | 109.49 | 110.32 | 112.31 | 118.53 | 118.53 | 118.58 |
| Dana Pensiun | 39.47 | 43.30 | 44.73 | 46.32 | 47.90 | 48.69 | 49.83 | 56.15 | 64.67 | 65.30 | 65.30 |
| Individual | 32.48 | 30.41 | 47.63 | 32.23 | 28.63 | 52.40 | 42.53 | 65.85 | 48.90 | 47.97 | 47.95 |
| Lain - lain | 47.56 | 61.32 | 68.66 | 72.56 | 78.02 | 76.91 | 78.76 | 83.47 | 86.72 | 95.79 | 95.79 |
| TOTAL | 995.25 | 1,209.96 | 1,305.49 | 1,356.43 | 1,392.41 | 1,437.93 | 1,461.85 | 1,575.12 | 1,646.85 | 1,667.82 | 1,667.82 |
| Asing Beli (Jual) | 53.31 | 137.52 | 42.72 | 33.46 | (14.16) | 19.75 | 10.00 | 47.559 | 37.908 | 17.060 | (2.127) |

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



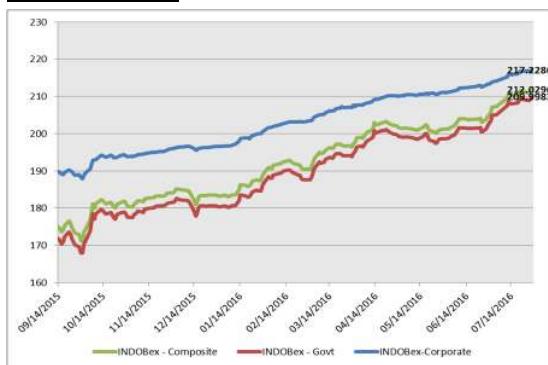
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

| Securities | High | Low | Last | Vol | Freq |
|-------------|--------|--------|--------|---------|------|
| FR0072 | 119.10 | 106.25 | 110.65 | 1397.50 | 175 |
| FR0068 | 112.00 | 105.25 | 108.70 | 1287.00 | 63 |
| FR0071 | 115.90 | 110.00 | 114.24 | 958.14 | 51 |
| SPN12170511 | 95.25 | 95.24 | 95.25 | 800.00 | 6 |
| FR0073 | 115.00 | 113.30 | 113.60 | 732.91 | 34 |
| FR0056 | 110.50 | 109.00 | 110.35 | 730.66 | 31 |
| SR007 | 104.50 | 101.00 | 102.45 | 626.72 | 18 |
| FR0053 | 107.80 | 105.75 | 106.20 | 557.85 | 27 |
| FR0060 | 100.12 | 100.07 | 100.12 | 523.65 | 7 |
| ORI012 | 105.75 | 102.00 | 104.70 | 505.81 | 37 |

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



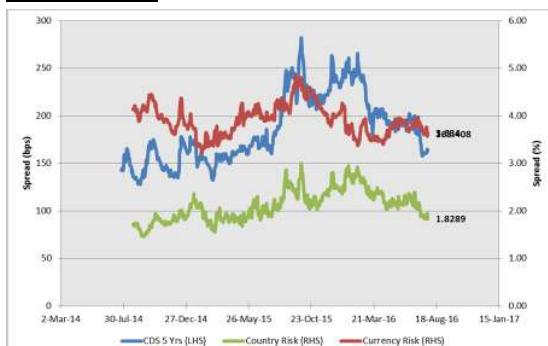
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

| Securities | Rating | High | Low | Last | Vol | Freq |
|-------------|----------|--------|--------|--------|--------|------|
| PNBN01SBCN1 | idAA- | 101.20 | 100.15 | 101.20 | 175.00 | 12 |
| BNGA01B | idAAA | 100.40 | 100.25 | 100.35 | 134.90 | 8 |
| BNII01BCN2 | idAAA | 100.35 | 100.28 | 100.32 | 120.00 | 4 |
| IIFF01A | idAAA | 100.01 | 100.00 | 100.00 | 52.00 | 3 |
| INDF06 | idAA+ | 99.87 | 99.65 | 99.85 | 42.00 | 9 |
| PNBN01CN1 | idAA | 100.30 | 100.05 | 100.30 | 40.00 | 4 |
| PPLN09A | idAAA | 102.68 | 102.66 | 102.68 | 40.00 | 3 |
| MEDC03 | idA+ | 99.37 | 96.50 | 96.52 | 37.00 | 6 |
| SMRA01CN1 | idA+ | 104.25 | 103.20 | 103.33 | 32.00 | 10 |
| BIIF01ACN2 | AA+(idn) | 101.10 | 101.00 | 101.10 | 30.00 | 3 |

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

| Country | Last YLD | 1D | Change | % | 1W | Change | % | 1M | Change | % | YTD | Change | % |
|-------------|----------|---------|---------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|-------|---------|----------|
| USA | 1.507 | 1.498 | 0.009 | 0.57% | 1.557 | (0.050) | -3.20% | 1.467 | 0.040 | 2.71% | 2.270 | (0.763) | -33.62% |
| UK | 0.705 | 0.737 | (0.032) | -4.30% | 0.833 | (0.128) | -15.32% | 0.959 | (0.254) | -26.51% | 1.959 | (1.254) | -64.00% |
| Germany | (0.094) | (0.081) | (0.013) | 15.83% | (0.018) | (0.076) | 416.63% | (0.113) | 0.019 | -16.91% | 0.628 | (0.721) | -114.92% |
| Japan | (0.278) | (0.295) | 0.017 | -5.93% | (0.223) | (0.055) | 24.44% | (0.230) | (0.048) | 20.65% | 0.260 | (0.538) | -206.73% |
| Philippines | 2.217 | 2.269 | (0.052) | -2.29% | 2.249 | (0.032) | -1.42% | 2.503 | (0.286) | -14.42% | 3.330 | (1.113) | -33.42% |
| South Korea | 1.359 | 1.400 | (0.041) | -2.94% | 1.441 | (0.082) | -5.68% | 1.480 | (0.122) | -22% | 2.077 | (0.718) | -34.57% |
| Singapore | 1.753 | 1.791 | (0.038) | -2.14% | 1.787 | (0.034) | -1.92% | 1.877 | (0.124) | -60% | 2.585 | (0.832) | -32.18% |
| Thailand | 2.061 | 2.080 | (0.019) | -0.90% | 2.030 | 0.031 | 1.55% | 1.895 | 0.166 | 879% | 2.493 | (0.431) | -17.30% |
| India | 7.196 | 7.251 | (0.055) | -0.77% | 7.263 | (0.067) | -0.93% | 7.451 | (0.255) | -342% | 7.760 | (0.564) | -7.27% |
| Indonesia | 6.936 | 6.978 | (0.042) | -0.61% | 7.001 | (0.065) | -0.93% | 7.539 | (0.603) | -400% | 8.690 | (1.754) | -20.19% |
| Malaysia | 3.602 | 3.599 | 0.003 | 0.10% | 3.636 | (0.034) | -0.94% | 3.782 | (0.180) | -76% | 4.189 | (0.587) | -14.01% |
| China | 2.775 | 2.797 | (0.022) | -0.79% | 2.780 | (0.005) | -0.17% | 2.853 | (0.078) | -74% | 2.830 | (0.055) | -1.95% |

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

MNC Securities Research**I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst**

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

**Fixed Income Division
021 – 2980 3299 (Hunting)****Andri Irvandi | Fixed Income Head Division**

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14–16
 Jl. Kebon Sirih No.21–27 Jakarta 10340
 ☎ 021 - 29803111 ☎ 021 – 39836868

| Cabang | Alamat | Telepon/Fax |
|----------------------------------|--|--------------------------------------|
| Jakarta Indovision | Wisma Indovision Lantai Dasar Jl Raya Panjang Z / III, Jakarta 11520 | ☎ 021 - 5813378 ✉ 021- 5813380 |
| Jakarta Gajah Mada | Mediterania Gajah Mada Residence Unit Ruko TUD 12 Jl. Gajah Mada 174, Jakarta Barat 11140 | ☎ 021- 63875567 ✉ 021- 63875568 |
| Jakarta Taman Permata Buana | Ruko Taman Permata Buana Jalan Pulau Bira D1 No. 26, Jakarta Barat 11610 | ☎ 021 - 5803735 ✉ 021 - 58358063 |
| Jakarta Kemayoran | Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1 - Kav 2, Kemayoran, Jakarta Pusat 10630 | ☎ 021 - 30044599 |
| Jakarta Kelapa Gading | Komplek Bukit Gading Mediterania Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240 | ☎ 021 - 45842111 ✉ 021 - 45842110 |
| Jakarta Gandaria | Arteri Pondok Indah Jl. Iskandar Muda No. 9 A, Jakarta Selatan 12240 | ☎ 021 - 7294243 ✉ 021 - 7294245 |
| Jakarta Otisita | Jl. Otista Raya No.31A Jakarta Timur 13330 | ☎ 021 - 29360105 ✉ 021 - 29360106 |
| Jakarta Gani Djemat | Plaza Gani Djemat, 5th Floor Jl. Imam Bonjol No. 76-78, Jakarta Pusat 10310 | ☎ 021 - 315 6178 |
| Jakarta Gatot Subroto | Gedung Patra Jasa lantai 19 Suite 1988 Jl Jend Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan 12950 | ☎ 021 - 52900008 |
| Surabaya ICBC Center | Gedung ICBC Center Jl.Basuki Rahmat 16-18, Surabaya 60261 | ☎ 031 - 5317929 ✉ 0888 303 7338 |
| Surabaya Sulawesi | Jl. Sulawesi No. 60 Surabaya 60281 | ☎ 031 - 5041690 ✉ 031 - 5041694 |
| Medan | Jl. Karantina No 46 Kel. Durian, Kec Medan Timur, Medan 20235 | ☎ 061 - 6641905 |
| Bandung | Jl. Gatot Subroto No. 2 Bandung - 40262 | ☎ 022 - 733 1916 ✉ 022 - 733 1915 |
| Malang | Jl. Pahlawan TRIP No. 9 Malang 65112 | ☎ 0341 - 567555 ✉ 0341 - 586086 |
| Solo | Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo 57141 | ☎ 0271 - 731779 ✉ 0271 - 637726 |
| Denpasar | Gedung Bhakti Group Jl. Diponegoro No. 109, Denpasar - 80114 | ☎ 0361 - 264569 ✉ 0361 - 264563 |
| Magelang | Komp. Kyai Langgeng Jl. Cempaka No. 8 B, Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123 | ☎ 0293 - 313338 ✉ 0293 - 313438 |
| Semarang Mutiara Marina | Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2 Kav 35 - 36 Semarang 50144 | ☎ 024 - 76631623 ✉ 024 - 76631627 |
| Semarang Univ Dian Nuswantoro | Pojok BEI Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang 50131 | ☎ 024 - 356 7010 |
| Semarang Universitas STIKUBANK | Pojok BEI Universitas STIKUBANK Jl. Tri Lomba Juang, Semarang 50241 | ☎ 024 - 8414970 |
| Bogor | Sentul City Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul – Bogor 16810 | ☎ 021 - 87962291 ✉ 021 - 87962294 |
| Makassar | Kompleks Rukan Ratulangi Blok. C12-C13 Jl. DR. Sani Ratulangi No. 7, Makassar - 90113 | ☎ 0411 - 858516 ✉ 0411 - 858526 |
| Batam | Komplek Galaxy No.19 Jalan Imam Bonjol, Batam | ☎ 0778 - 459997 ✉ 0778 - 456787 |
| Tegal | Jl. Ahmad Yani No 237 Tegal - Jawa Tengah | ☎ 0283 - 3357768 ✉ 0283 - 340520 |
| Pati | Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1 Pati – Jawa Tengah | ☎ 0295 - 382722 ✉ 0295 - 385093 |
| Bandar Lampung | Jl. Brigjen Katamso No. 12 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111 | ☎ 0721 - 264569 |
| Balikpapan | Jl. Jend Sudirman No.33 Balikpapan – Kalimantan Timur | ☎ 0542 - 736259 |
| Menado | Komp Mega Mas Blok 1 D No.19 JL. Pierie Tendeen No 24 – 25, Menado 95111 | ☎ 0431 - 877888 ✉ 0431 - 876222 |
| Jambi | Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7 Jambi 36142 | ☎ 0741 - 7554595 |